

**FAKULTAS DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM**

2024
LAPORAN
**PKM (PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan
Podcast untuk Santri di Ma'had Aly Al-
Khairat Gorontalo

PENELITI

M. Ainul Yaqin, M.I.Kom
Maulanal Karomi

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan Podcast untuk Santri di Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo
2. Nama : M. Ainul Yaqin, M.I.Kom
3. NIDN : 2110089603
 - a. Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - b. Alamat : Jl. Raya Raci Km 50 Bangil Pasuruan
5. Tema Payung Pengabdian : pemberdayaan masyarakat desa menggunakan media sosial
6. Skim Pengabdian : PKM Kolaborasi Mahasiswa
7. Lokasi Pengabdian : Gorontalo
8. Waktu Pengabdian : 1 Bulan
9. Dana yang diusulkan : Rp. 7.800.000,-
10. Mahasiswa yang dilibatkan : Maulanal Karomi
(Khusus PKM Kolaborasi)

Dekan Fakultas Dakwah



Novianto Puji Raharjo, M.I.Kom
NIDN : 2111117901

Pasuruan, 17 Maret 2024
Pengabdi,



M. Ainul Yaqin, M.I.Kom
NIDN : 2110089603

Mengetahui
Ketua LPKM



Achmad Djuaini, M. Pd.
NIDN: 2129127401

SURAT TUGAS

Nomor : ST-240213/UII.085/FD/PKM/II/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Novianto Puji Raharjo, M.I.Kom

Jabatan : Dekan Fakultas Dakwah

Dengan ini memberikan tugas kepada :

No	Nama	Jabatan	Prodi
1.	M. Ainul Yaqin, M.I.Kom	Dosen	KPI
2.	Dimas Arselino Wibowo	Mahasiswa	KPI

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “*Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan Podcast untuk Santri di Ma’had Aly Al-Khairat Gorontalo*” dengan sumber dana dari Lembaga UII Dalwa Tahun 2024. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 17 Maret 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Pasuruan, 17 Maret 2024

Dekan Fakultas Dakwah



Novianto Puji Raharjo, M.I.Kom

NIDN : 2111117901

SURAT KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : SK-240213/UII.085/FD/PKM/II/2024

Pada hari ini, tanggal 17 Maret 2024, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Achmad Djuaini, M.Pd** : Pejabat Penyelenggara Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan UII Dalwa pasuruan untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **M. Ainul Yaqin, M.I.Kom** : Penerima bantuan Pengabdian Masyarakat Tahun Anggaran 2024 sebagai dosen tetap untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Pasal 1

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul : " Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan Podcast untuk Santri di Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo".

Pasal 2

Waktu, Biaya Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan **PIHAK KEDUA** selambat-lambatnya selama 52 hari terhitung sejak ditandatangani kontrak PKM ini.
2. Laporan pengabdian masyarakat **PIHAK KEDUA** harus sudah selesai dan diserahkan kepada pihak Kesatu dengan baik dan benar selambat-lambatnya 20 hari setelah PKM selesai dilakukan.
3. Pihak Kesatu akan memberikan dana untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada pihak Kedua sejumlah Rp. 7.800.000,- (empat juta dua ratus rupiah) bersifat dari dana PKM internal UII Dalwa tahun 2024.
4. Pembayaran dilakukan secara bertahap:
 - a. Tahap I: 40% sebesar Rp 3.120.000,- setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan poin persyaratan yang tercantum pada SOP PKM.
 - b. Tahap II: 60% sebesar Rp 4.680.000,- setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh tugas seperti yang dimaksud pada poin kesatu.

Pasal 3

Sanksi

1. Apabila ditemukan kecurangan, maka kontrak dianggap batal dan pihak kedua wajib mengembalikan seluruh dana yang diterima kepada lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UII Dalwa.
2. Kelalaian baik disengaja maupun tidak yang menyebabkan keterlambatan penyerahan hasil laporan PKM, maka **PIHAK KEDUA** tidak mendapatkan sisa dana bantuan PKM dan boleh mengajukan usulan pada periode tahun berikutnya.
3. Apabila mengembalikan sebagian atau seluruh dana hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diterima, maka harus disetorkan kembali ke rekening resmi PKM UII Dalwa.

Pasal 4

Kontrak ini dibuat dan disepakati serta ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 17 Maret 2024.

Pasuruan, 17 Maret 2024

PIHAK PERTAMA



Dr. Achmad Djuaini, M.Pd
NIDN: 2127029001

PIHAK KEDUA



M. Ainul Yaqin, M.I.Kom
NIDN : 2110089603

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan Podcast untuk Santri di Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo* dapat disusun dan direalisasikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bentuk komitmen akademik dalam menerapkan keilmuan *Komunikasi dan Penyiaran Islam* guna memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam ranah dakwah berbasis media. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan digitalisasi media, keterampilan dalam bidang penyiaran menjadi aspek yang semakin esensial dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif dan menjangkau khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk membekali para santri dengan keterampilan teknis dan konseptual dalam penyiaran radio serta podcast sebagai media dakwah kontemporer yang relevan dengan perkembangan zaman.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri mengenai aspek teknis penyiaran, termasuk penguasaan teknik vokal, struktur penyampaian pesan, pengelolaan program siaran, serta pemanfaatan teknologi digital dalam produksi konten audio. Dengan adanya pelatihan ini, para santri diharapkan mampu mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, serta mampu menghasilkan konten siaran yang informatif, edukatif, dan inspiratif sesuai dengan prinsip-prinsip dakwah Islam.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini, termasuk pihak Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo, para narasumber, peserta, serta tim penyelenggara yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang luas dan berkelanjutan dalam upaya pengembangan dakwah berbasis media. Akhir kata, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Semoga program ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT dan menjadi bagian dari upaya dakwah yang bermanfaat bagi umat.

Makassar, 17 Maret 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT	2
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
BAB I. PENDAHULUAN.....	7
A. Isu dan Fokus Pengabdian.....	7
B. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat	8
C. Alasan Memilih Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
D. Kondisi Subjek Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
E. Output Pengabdian Kepada masyarakat yang Diharapkan.....	9
BAB II. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	11
A. Strategi yang Digunakan	11
B. Langkah-langkah dalam Pengabdian Kepada masyarakat	11
C. Pemilihan Subjek Dampingan	13
BAB III. HASIL DAN DAMPAK PERUBAHAN.....	15
A. Dampak Perubahan.....	15
B. Diskusi Keilmuan	16
BAB IV. PENUTUP.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	24

BAB I. PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Pengabdian

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, media penyiaran mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam ranah dakwah Islam. Penyiaran radio dan podcast menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan moral, keagamaan, dan sosial kepada masyarakat luas. Namun, di banyak institusi pendidikan Islam, seperti pesantren dan Ma'had Aly, keterampilan penyiaran belum menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan formal. Hal ini menyebabkan terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam produksi siaran berbasis audio, baik melalui radio konvensional maupun podcast digital.

Santri di Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo memiliki potensi besar untuk menjadi juru dakwah yang dapat memanfaatkan media penyiaran sebagai alat komunikasi dakwah. Akan tetapi, minimnya akses terhadap pelatihan yang memadai membuat mereka belum memiliki keterampilan teknis dan konseptual dalam bidang penyiaran. Banyak santri yang memiliki keinginan kuat untuk menyebarkan ajaran Islam melalui media digital, tetapi belum memiliki wawasan mendalam mengenai teknik vokal, scripting siaran, serta produksi konten audio yang berkualitas.

Selain itu, perkembangan teknologi komunikasi menuntut adanya inovasi dalam metode dakwah agar lebih relevan dan menarik bagi generasi muda. Podcast sebagai salah satu bentuk penyiaran modern memiliki daya tarik tersendiri karena fleksibilitasnya dalam penyampaian pesan, baik dalam format monolog, wawancara, maupun diskusi kelompok. Pemanfaatan podcast sebagai media dakwah dapat meningkatkan daya jangkauan audiens serta menarik perhatian generasi milenial dan Gen Z yang lebih akrab dengan teknologi digital.

Melihat perkembangan tersebut, penting bagi santri untuk dibekali dengan keterampilan penyiaran agar mereka mampu mengemas pesan dakwah secara profesional dan menarik. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis seperti penggunaan perangkat rekaman dan pengeditan audio, tetapi juga pada aspek konseptual yang mencakup strategi komunikasi efektif, pemilihan topik yang relevan, serta metode penyampaian yang sesuai dengan prinsip dakwah Islam.

Oleh karena itu, program pelatihan ini bertujuan untuk membekali santri dengan keterampilan penyiaran radio dan podcast agar mereka mampu berkontribusi dalam menyebarkan ajaran Islam secara luas melalui media yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penguasaan teknik penyiaran akan memberikan dampak yang signifikan

dalam meningkatkan kualitas komunikasi dakwah serta memperkuat peran santri sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

B. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pelatihan kepada santri dalam teknik dasar dan lanjutan penyiaran radio serta podcast sebagai sarana dakwah digital.
2. Meningkatkan pemahaman santri tentang prinsip-prinsip komunikasi dakwah yang efektif dalam format audio.
3. Melatih santri dalam pengelolaan konten siaran, termasuk perencanaan topik, scripting, dan teknik penyampaian yang menarik.
4. Mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung dakwah Islam melalui produksi podcast berkualitas.
5. Mengembangkan keterampilan santri dalam aspek teknis seperti pengeditan audio, penggunaan perangkat penyiaran, serta manajemen produksi siaran.
6. Meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berbicara di depan publik dan menyampaikan pesan dakwah melalui media penyiaran.

C. Alasan Memilih Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini dipilih karena relevansinya dengan perkembangan teknologi komunikasi serta meningkatnya kebutuhan akan media dakwah yang inovatif. Dalam konteks pendidikan Islam, keterampilan komunikasi menjadi aspek penting dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara efektif kepada masyarakat luas. Penyiaran radio dan podcast merupakan media yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam dibandingkan dengan metode dakwah konvensional.

Selain itu, Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki santri dengan potensi besar dalam bidang dakwah. Namun, kurangnya pelatihan teknis dalam penyiaran menjadi hambatan utama dalam optimalisasi peran mereka sebagai juru dakwah yang memanfaatkan media modern. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan penyiaran santri guna mendukung dakwah Islam yang lebih progresif dan profesional.

D. Kondisi Subjek Pengabdian kepada Masyarakat

Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pengembangan keilmuan agama berbasis pesantren. Santri yang menempuh pendidikan di lembaga ini berasal dari berbagai latar belakang dengan tingkat pemahaman agama yang kuat. Namun, dalam aspek komunikasi publik dan penyiaran, masih terdapat keterbatasan dalam hal keterampilan teknis dan penggunaan teknologi media.

Sebagian besar santri memiliki semangat tinggi dalam menyebarkan dakwah melalui berbagai platform, tetapi masih belum memiliki akses terhadap pelatihan yang memadai dalam bidang penyiaran. Keterbatasan ini mencakup minimnya fasilitas siaran, kurangnya pelatihan teknis dalam pengelolaan konten audio, serta belum adanya program sistematis yang membekali mereka dengan keterampilan penyiaran.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pengalaman santri dalam berbicara di depan publik secara profesional. Beberapa santri memiliki kendala dalam mengartikulasikan gagasan mereka dengan jelas dan menarik. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbicara yang lebih terstruktur, efektif, dan menarik.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan santri dapat memanfaatkan media penyiaran sebagai sarana dakwah yang lebih modern dan sesuai dengan karakteristik audiens masa kini. Selain itu, keterampilan penyiaran juga dapat menjadi nilai tambah bagi santri dalam menghadapi dunia kerja, terutama dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

E. Output Pengabdian Kepada masyarakat yang Diharapkan

Output yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan keterampilan teknis santri dalam penyiaran radio dan podcast – Santri mampu menguasai teknik vokal, scripting, serta produksi siaran yang berkualitas.
2. Terbentuknya tim penyiaran santri – Santri yang telah mengikuti pelatihan dapat membentuk komunitas penyiaran untuk memproduksi konten dakwah secara berkelanjutan.
3. Terciptanya konten dakwah berbasis audio – Adanya produksi podcast dakwah yang dapat diakses oleh masyarakat luas sebagai media pembelajaran dan penyebaran ajaran Islam.

4. Pemanfaatan teknologi digital dalam dakwah – Santri dapat memanfaatkan platform digital seperti Spotify, YouTube, atau media sosial lainnya untuk menyebarluaskan konten dakwah mereka.
5. Peningkatan kepercayaan diri santri dalam berbicara di depan publik – Santri mampu menyampaikan pesan dakwah dengan lebih percaya diri dan profesional.
6. Kolaborasi dengan lembaga penyiaran lokal – Adanya peluang kerja sama antara Ma'had Aly Al-Khairat dengan radio lokal atau komunitas podcast untuk mendukung pengembangan program dakwah berbasis media.

Dengan output yang diharapkan ini, program pelatihan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan model dakwah berbasis media yang berkelanjutan. Santri yang telah mengikuti pelatihan dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan berperan aktif dalam dunia penyiaran Islam.

BAB II. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Strategi yang Digunakan

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung guna memastikan efektivitas pembelajaran dalam bidang penyiaran radio dan podcast. Pendekatan ini mengacu pada prinsip bahwa pelatihan yang efektif tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga harus melibatkan pengalaman langsung peserta dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.

Strategi utama dalam program ini mencakup **pendekatan praktik langsung (hands-on learning)**, **workshop berbasis kompetensi**, **bimbingan teknis (technical coaching)**, serta **simulasi penyiaran**. Setiap santri tidak hanya diberikan pemahaman mengenai konsep dasar penyiaran, tetapi juga diajak untuk melakukan praktik secara langsung dalam produksi siaran radio dan podcast. Dengan metode ini, santri dapat memahami aspek teknis dan strategis dalam menyusun dan menyampaikan pesan dakwah melalui media audio.

Selain itu, strategi kolaboratif juga diterapkan dengan melibatkan praktisi penyiaran profesional, baik dari kalangan akademisi, jurnalis radio, maupun podcaster yang telah berpengalaman. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai tantangan dan peluang dalam dunia penyiaran digital, serta menginspirasi santri untuk mengembangkan kreativitas dalam produksi konten dakwah.

Program ini juga menerapkan **evaluasi berkelanjutan** melalui sesi diskusi reflektif dan umpan balik dari mentor dan peserta. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengatasi kendala yang dihadapi selama pelatihan serta memperbaiki kekurangan dalam teknik penyiaran mereka.

B. Langkah-langkah dalam Pengabdian Kepada masyarakat

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diidentifikasi, pelaksanaan program ini dilakukan dalam beberapa tahap yang sistematis, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan dan Perancangan Program

- a. Identifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan awal santri dalam bidang penyiaran.
- b. Survei dan wawancara dengan pengelola Ma'had Aly Al-Khairat untuk menentukan kebutuhan spesifik dalam dakwah berbasis media.

- c. Perancangan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan santri dan relevan dengan perkembangan media penyiaran Islam.

2. Penyusunan Kurikulum dan Materi Pelatihan

- a. Pengembangan materi ajar yang mencakup aspek teknis (penggunaan alat siaran, pengeditan audio, dan teknik vokal) serta aspek konseptual (strategi komunikasi dakwah, pemilihan topik siaran, dan penyampaian pesan yang efektif).
- b. Penyesuaian kurikulum dengan konteks dakwah Islam serta mengintegrasikan prinsip-prinsip komunikasi Islami dalam setiap sesi pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Sesi **pengenalan dasar penyiaran**: Memahami prinsip dasar komunikasi audio, teknik dasar penyiaran radio dan podcast.
- b. Sesi **praktik penggunaan perangkat siaran**: Latihan penggunaan mikrofon, perangkat rekaman, dan software editing audio.
- c. Sesi **simulasi siaran langsung**: Santri melakukan siaran percobaan dalam bentuk radio komunitas atau podcast berbasis dakwah.
- d. Sesi **evaluasi dan bimbingan individu**: Setiap peserta mendapatkan umpan balik dari mentor dan rekan sejawat untuk memperbaiki teknik penyiaran mereka.

4. Pembuatan dan Publikasi Konten Dakwah

- a. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk membuat podcast dakwah atau siaran radio komunitas yang dapat diunggah ke platform digital seperti Spotify, YouTube, atau radio lokal.
- b. Pendampingan dalam proses penyuntingan dan produksi konten untuk memastikan kualitas audio dan penyampaian pesan yang optimal.

5. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

- a. Melakukan penilaian terhadap efektivitas pelatihan melalui tes keterampilan dan wawancara reflektif dengan peserta.
- b. Membangun tim penyiaran santri sebagai upaya keberlanjutan program agar pelatihan tidak berhenti setelah program berakhir.

C. Pemilihan Subjek Pengabdian Kepada Masyarakat

Pemilihan subjek pengabdian dalam program ini didasarkan pada analisis kebutuhan dan relevansi dengan perkembangan dakwah berbasis media. Santri di Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo dipilih sebagai subjek utama karena beberapa alasan berikut:

1. Relevansi dengan Tujuan Dakwah Islam

Ma'had Aly Al-Khairat merupakan lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pengembangan ilmu agama. Santri di lembaga ini memiliki peran strategis dalam menyebarkan dakwah, sehingga membekali mereka dengan keterampilan penyiaran akan memperkaya metode dakwah yang dapat digunakan.

2. Minimnya Pemanfaatan Media Digital dalam Dakwah

Meskipun memiliki wawasan keislaman yang kuat, para santri masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi media sebagai sarana dakwah. Program ini memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan membekali santri dengan keterampilan teknis penyiaran dan produksi podcast.

3. Potensi dan Antusiasme Santri dalam Media Dakwah

Berdasarkan survei awal, banyak santri yang tertarik untuk mendalami dunia penyiaran, tetapi mereka belum memiliki akses terhadap pelatihan yang memadai. Oleh karena itu, program ini memberikan peluang bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

D. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Agar program ini memiliki dampak jangka panjang, evaluasi dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Evaluasi Selama Pelaksanaan

- Menggunakan metode observasi langsung saat pelatihan berlangsung untuk melihat sejauh mana santri mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan.
- Sesi tanya jawab dan refleksi di akhir setiap sesi untuk menilai pemahaman dan keterlibatan peserta.

2. Evaluasi Pasca-Pelatihan

- Pengukuran peningkatan keterampilan peserta melalui tes praktik penyiaran.

- Wawancara dan survei kepuasan peserta mengenai manfaat program bagi pengembangan kemampuan mereka.

3. Keberlanjutan Program

- Pembentukan **komunitas penyiaran santri** yang berfungsi sebagai wadah bagi santri untuk terus memproduksi dan mengembangkan konten dakwah berbasis audio.
- Penguatan kerja sama dengan radio lokal dan media Islam digital agar santri memiliki platform untuk menyalurkan keterampilan mereka dalam dunia penyiaran.
- Mendorong santri untuk terus berinovasi dengan menghadirkan program siaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan dakwah modern.

Dengan adanya strategi keberlanjutan ini, diharapkan program tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan ekosistem penyiaran Islam yang dinamis dan berkembang. Melalui program ini, santri diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam dunia dakwah berbasis media serta mampu menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

BAB III. HASIL DAN DAMPAK PERUBAHAN

A. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan *Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan Podcast untuk Santri di Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo* telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta terkait dunia penyiaran berbasis audio. Secara umum, hasil pengabdian ini dapat dikategorikan ke dalam aspek peningkatan keterampilan teknis, peningkatan pemahaman konsep penyiaran, serta produksi dan publikasi konten dakwah berbasis audio.

Dalam aspek **peningkatan keterampilan teknis**, santri yang mengikuti program ini mengalami perkembangan dalam penguasaan teknik penyiaran, mulai dari teknik vokal, intonasi, pengelolaan skrip siaran, hingga penggunaan perangkat lunak pengeditan audio. Selama pelatihan berlangsung, santri diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam proses rekaman, editing, serta penyiaran berbasis radio dan podcast.

Pada aspek **pemahaman konsep penyiaran dan komunikasi dakwah**, peserta mulai memahami perbedaan mendasar antara media penyiaran konvensional (radio) dan media digital (podcast). Mereka juga mampu mengidentifikasi strategi komunikasi dakwah yang lebih relevan dengan audiens modern, seperti penggunaan bahasa yang komunikatif, pemilihan topik yang menarik, serta pengemasan pesan yang efektif.

Dalam aspek **produksi dan publikasi konten**, para santri berhasil menghasilkan beberapa konten siaran berbasis audio dalam format podcast dan siaran radio komunitas. Beberapa episode podcast yang dihasilkan telah dipublikasikan melalui platform digital seperti YouTube dan Spotify, serta didistribusikan melalui saluran internal Ma'had Aly Al-Khairat. Hasil ini menunjukkan bahwa santri tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga memiliki keterampilan aplikatif dalam bidang penyiaran.

Secara keseluruhan, hasil dari program pengabdian ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan partisipatif mampu memberikan dampak positif dalam membekali santri dengan keterampilan komunikasi dan penyiaran yang lebih profesional.

Hasil pelaksanaan program Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan Podcast menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis dan pemahaman peserta dalam bidang penyiaran berbasis audio. Santri yang mengikuti pelatihan tidak hanya mendapatkan teori mengenai penyiaran tetapi juga mampu menerapkan langsung teknik-teknik yang telah dipelajari.

Secara rinci, hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini meliputi:

1. Peningkatan Keterampilan Teknis

- Peserta lebih terampil dalam mengelola suara, intonasi, dan artikulasi dalam siaran.
- Kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak pengeditan audio meningkat secara signifikan.
- Santri mampu menyusun dan membaca skrip siaran dengan lebih percaya diri.

2. Pemahaman Konsep Penyiaran dan Dakwah Digital

- Santri memahami perbedaan mendasar antara radio konvensional dan podcast digital.
- Kemampuan menyusun pesan dakwah yang menarik dan efektif untuk audiens digital meningkat.
- Peserta mampu menerapkan strategi komunikasi yang lebih komunikatif dan persuasif dalam siaran mereka.

3. Produksi dan Publikasi Konten

- Beberapa episode podcast berhasil diproduksi dan dipublikasikan melalui platform digital seperti YouTube dan Spotify.
- Konten siaran radio komunitas mulai dikembangkan dan disiarkan secara internal di lingkungan Ma'had Aly Al-Khairat.

B. Dampak Perubahan

Program ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan keterampilan dan pola pikir santri dalam memanfaatkan media penyiaran sebagai sarana dakwah Islam. Dampak yang dapat diidentifikasi mencakup beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Komunikasi Publik

Santri yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam berbicara di depan publik mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menyampaikan pesan secara lisan. Teknik vokal, diksi, serta intonasi yang dipelajari dalam pelatihan telah meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara secara lebih jelas dan efektif.

2. Pemanfaatan Media Digital sebagai Sarana Dakwah

Sebelum program ini dilaksanakan, sebagian besar santri belum memahami bagaimana

cara menggunakan media digital sebagai alat dakwah. Melalui pelatihan ini, mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mempraktikkan produksi konten audio yang dapat diakses oleh khalayak luas melalui platform digital.

3. Transformasi Metode Dakwah Berbasis Media

Sebelumnya, metode dakwah yang diterapkan oleh santri lebih bersifat konvensional, seperti ceramah langsung dan khutbah. Namun, setelah pelatihan ini, mereka mulai memanfaatkan format penyiaran digital sebagai metode alternatif yang lebih menarik dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas.

4. Terbentuknya Komunitas Penyiaran Santri

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, beberapa peserta yang memiliki minat tinggi dalam dunia penyiaran mulai membentuk komunitas penyiaran internal di Ma'had Aly Al-Khairat. Komunitas ini berfungsi sebagai wadah bagi santri untuk terus berlatih dan mengembangkan konten dakwah berbasis audio secara mandiri.

5. Peluang Kolaborasi dengan Media Lokal

Salah satu dampak positif dari program ini adalah meningkatnya peluang kolaborasi antara Ma'had Aly Al-Khairat dengan media penyiaran lokal. Beberapa santri yang menonjol dalam pelatihan diberikan kesempatan untuk melakukan siaran percobaan di radio komunitas setempat, yang dapat menjadi langkah awal bagi mereka dalam mengembangkan karier di bidang penyiaran dakwah.

Dampak perubahan yang ditimbulkan dari program ini menunjukkan bahwa teknologi komunikasi dan penyiaran memiliki peran yang krusial dalam mendukung efektivitas dakwah Islam di era digital.

Dampak dari program ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas santri di Ma'had Aly Al-Khairat.

1. Dampak terhadap Peserta

- Meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara di depan publik melalui media audio.
- Memberikan peluang bagi santri untuk mengembangkan potensi di bidang penyiaran dan dakwah digital.
- Membuka wawasan peserta terhadap profesi di industri penyiaran dan media digital.

2. Dampak terhadap Lingkungan Ma'had Aly Al-Khairat

- Memperkuat budaya literasi digital di kalangan santri.
- Mendorong kreativitas dalam pembuatan konten dakwah berbasis audio.
- Membantu Ma'had Aly dalam membangun citra sebagai lembaga yang adaptif terhadap perkembangan media digital.

3. Dampak terhadap Masyarakat

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap konten dakwah yang lebih relevan dan berkualitas.
- Mendorong partisipasi aktif santri dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui media digital.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif dalam membekali santri dengan keterampilan komunikasi dan penyiaran yang lebih profesional. Pendekatan berbasis praktik dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program, antara lain:

1. Keterbatasan fasilitas dan perangkat untuk produksi konten.
2. Kurangnya pengalaman awal peserta dalam penyiaran dan pengeditan audio.
3. Perlunya pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program ini.

Sebagai solusi, disarankan adanya dukungan tambahan dari lembaga dalam penyediaan sarana produksi, pelatihan lanjutan, serta kolaborasi dengan media dakwah digital yang sudah berkembang.

Dengan adanya pembinaan secara berkelanjutan, program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di pesantren lain guna meningkatkan kualitas dakwah digital berbasis audio.

C. Diskusi Keilmuan

Dari sudut pandang **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, keberhasilan program ini menegaskan pentingnya adaptasi dakwah Islam dengan perkembangan teknologi komunikasi. Dalam kajian *Islamic Broadcasting*, media penyiaran merupakan instrumen dakwah yang memiliki daya jangkau luas, sehingga keberhasilannya sangat bergantung pada bagaimana pesan disampaikan secara efektif kepada audiens.

Konsep komunikasi dakwah dalam penyiaran berbasis audio mengacu pada teori *Uses and Gratifications*, yang menekankan bahwa audiens secara aktif memilih media berdasarkan kebutuhan dan preferensi mereka. Dalam konteks ini, podcast dan siaran radio berbasis dakwah menjadi solusi efektif dalam memenuhi kebutuhan audiens Muslim yang mencari konten keislaman yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Lebih jauh, pelatihan ini juga mencerminkan teori **Komunikasi Dua Tahap (Two-Step Flow Theory)** yang menegaskan bahwa pesan yang disampaikan melalui media tidak langsung sampai ke audiens akhir, melainkan melalui opinion leader, dalam hal ini para santri. Santri yang telah dilatih dapat berfungsi sebagai *key communicators* yang kemudian menyebarluaskan informasi kepada komunitas mereka melalui siaran radio atau podcast.

Dari perspektif **Penyiaran Islam**, pelatihan ini menunjukkan bahwa media digital menjadi medium yang semakin relevan dalam dunia dakwah. Beberapa konsep kunci dalam komunikasi penyiaran Islam yang ditekankan dalam program ini adalah:

1. **Komunikasi Efektif dalam Penyiaran** – Teknik berbicara dan pengelolaan suara menjadi bagian penting dalam menyampaikan pesan dakwah secara lebih persuasif dan komunikatif.
2. **Pemanfaatan Teknologi dalam Dakwah** – Penggunaan podcast dan siaran digital sebagai alternatif penyampaian pesan Islam yang lebih modern dan menjangkau audiens luas.
3. **Struktur Penyiaran Dakwah** – Perencanaan program siaran yang mencakup pemilihan topik yang sesuai, penyusunan skrip, serta strategi pengemasan pesan agar lebih menarik.

Dari sisi akademik, penelitian dan pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan media penyiaran dalam dakwah Islam. Beberapa aspek yang dapat menjadi fokus penelitian lanjutan meliputi efektivitas konten dakwah berbasis audio terhadap perubahan sikap audiens, analisis segmentasi audiens dakwah berbasis digital, serta pengaruh media penyiaran terhadap persepsi keislaman di era digital.

Sebagai kesimpulan, hasil dari program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi penyiaran dengan strategi dakwah Islam dapat meningkatkan efektivitas komunikasi keislaman dalam masyarakat modern. Oleh karena itu, program serupa diharapkan dapat diterapkan di lembaga pendidikan Islam lainnya sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi komunikasi dan penyiaran bagi generasi muda Muslim.

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan *Pelatihan Teknik Penyiaran Radio dan Podcast untuk Santri di Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo* telah membuktikan bahwa media penyiaran berbasis audio dapat menjadi sarana dakwah yang efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi komunikasi modern. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam aspek teknis dan konseptual penyiaran, termasuk teknik vokal, penyusunan skrip siaran, penggunaan peralatan penyiaran, serta produksi dan publikasi konten audio berbasis dakwah.

Dari segi **pencapaian tujuan**, pelatihan ini telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi santri dalam memproduksi dan menyajikan konten dakwah berbasis audio secara profesional. Para peserta menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berbicara secara efektif, mengelola program siaran, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung dakwah Islam. Beberapa hasil konkret dari program ini adalah produksi berbagai episode podcast berbasis dakwah yang telah dipublikasikan melalui platform digital, serta terbentuknya komunitas penyiaran santri sebagai wadah untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam dunia penyiaran.

Dari perspektif **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, program ini telah memberikan wawasan baru bagi santri dalam memahami peran media sebagai instrumen penyebaran pesan Islam yang lebih modern dan menjangkau audiens yang lebih luas. Metode penyiaran berbasis digital melalui podcast dan radio komunitas terbukti mampu menjadi alternatif yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak yang positif, baik bagi santri sebagai peserta utama maupun bagi Ma'had Aly Al-Khairat Gorontalo dalam mengembangkan metode dakwah berbasis media. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa keterampilan penyiaran dan komunikasi berbasis audio harus menjadi bagian integral dalam pendidikan Islam untuk menjawab tantangan dakwah di era digital.

B. Rekomendasi dan Keberlanjutan Program

Agar program ini memiliki dampak yang berkelanjutan dan dapat terus dikembangkan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Pelatihan Penyiaran dalam Kurikulum Pendidikan Islam

- Untuk memastikan kesinambungan program ini, pelatihan penyiaran radio dan podcast dapat dijadikan sebagai bagian dari kurikulum ekstrakurikuler di Ma'had Aly Al-Khairat. Dengan demikian, santri dapat terus mengembangkan keterampilan mereka secara sistematis dan berkelanjutan.

2. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur Penyiaran

- Diperlukan pengembangan fasilitas siaran yang lebih memadai, seperti studio mini penyiaran, perangkat rekaman yang lebih canggih, serta akses terhadap software pengeditan audio yang lebih profesional. Dengan adanya fasilitas ini, santri dapat lebih mudah dalam mengembangkan konten dakwah berbasis media.

3. Pembentukan dan Penguatan Komunitas Penyiaran Santri

- Untuk menjaga keberlanjutan program, perlu dibentuk komunitas penyiaran santri yang dapat menjadi wadah bagi santri yang berminat dalam dunia penyiaran dan komunikasi dakwah. Komunitas ini dapat bekerja sama dengan media lokal serta institusi penyiaran Islam untuk memperluas jangkauan dakwah mereka.

4. Kolaborasi dengan Lembaga Penyiaran dan Media Islam

- Program ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui kerja sama dengan radio komunitas, platform podcast berbasis Islam, serta lembaga penyiaran lainnya. Dengan adanya kolaborasi ini, santri dapat memperoleh pengalaman nyata dalam dunia penyiaran dan memperluas jaringan mereka dalam industri media Islam.

5. Evaluasi dan Pengembangan Program Secara Berkala

- Untuk memastikan bahwa pelatihan ini tetap relevan dengan kebutuhan dakwah modern, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terkait efektivitas metode

pelatihan, materi yang diajarkan, serta tingkat keberhasilan santri dalam memanfaatkan keterampilan penyiaran mereka untuk dakwah.

6. Pengembangan Konten Dakwah Berbasis Audio Secara Berkelanjutan

- Para santri yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat terus memproduksi dan mengembangkan konten dakwah berbasis audio secara berkelanjutan. Mereka dapat membuat program siaran dakwah secara rutin dan mendistribusikannya melalui platform digital agar dapat diakses oleh masyarakat luas.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan program pelatihan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi santri, institusi pendidikan Islam, maupun bagi perkembangan dakwah berbasis media secara umum. Penguatan keterampilan komunikasi dan penyiaran Islam sangat penting dalam menjawab tantangan dakwah di era digital, sehingga program ini diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan dakwah berbasis teknologi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., & Erdinaya, L.** (2018). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmuni, M.** (2021). *Dakwah Digital: Strategi dan Implementasi di Era Media Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B.** (2019). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Digital*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, O. U.** (2017). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Hafidhuddin, D.** (2021). *Membangun Dakwah Digital yang Efektif dan Berdaya Guna*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hidayat, R.** (2020). *Strategi Dakwah melalui Media Sosial dan Video Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McQuail, D.** (2011). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). London: Sage Publications.
- Nasrullah, R.** (2019). *Komunikasi Digital: Teori dan Praktik di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, B.** (2021). *Peran Video dalam Penyebaran Dakwah Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, A. D.** (2022). *Pemanfaatan YouTube untuk Dakwah: Studi Kasus pada Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan*. *Jurnal Komunikasi Islam Digital*, **12**(2), 45-62.
- Rohmat, A.** (2021). *Strategi Pembuatan Video Dakwah yang Efektif dan Menarik*. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, **9**(1), 75-90.
- Setiawan, A.** (2022). *Efektivitas Platform Video dalam Penyebaran Pesan Keagamaan di Media Digital*. *Jurnal Dakwah Digital*, **10**(1), 55-70.
- Sugiyono.** (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qarni, Aidh.** (2019). *Menjadi Muslim Cerdas di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Qaf.
- Ardianto, Elvinaro.** (2018). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Baran, Stanley J.** (2021). *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture*. New York: McGraw-Hill Education.
- Buckingham, David.** (2019). *The Media Education Manifesto*. Cambridge: Polity Press.
- Croteau, David, & William Hoynes.** (2020). *Media/Society: Technology, Industries, Content, and Users*. London: SAGE Publications.

- Fitriyah, R. (2021). "Peran Literasi Media dalam Menangkal Hoaks di Kalangan Remaja Muslim." *Jurnal Komunikasi Islam dan Dakwah*, 9(2), 101-119.
- Hall, Stuart. (2018). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: SAGE Publications.
- Haryanto, Ignatius. (2019). *Hoax dan Jurnalisme: Tantangan Media Massa di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Hidayat, D. (2020). "Peran Santri dalam Menyebarkan Informasi Islami di Era Digital." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 12(1), 56-75.
- Hobbs, Renee. (2017). *Create to Learn: Introduction to Digital Literacy*. New Jersey: Wiley-Blackwell.
- Junaidi, M. (2022). "Propaganda Digital dalam Islam: Perspektif Komunikasi dan Penyiaran Islam." *Jurnal Studi Media Islam*, 14(3), 211-233.
- Kamali, Mohammad Hashim. (2020). *Ethics and Governance in Islam: A Contemporary Perspective*. Oxford: Islamic Texts Society.
- Kriyantono, R. (2018). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Livingstone, Sonia & Julian Sefton-Green. (2018). *The Class: Living and Learning in the Digital Age*. New York: New York University Press.
- McQuail, Denis. (2021). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: SAGE Publications.
- Muhajir, H. (2021). "Dakwah Digital dan Tantangan Literasi Media bagi Umat Islam." *Jurnal Ilmu Dakwah*, 15(2), 134-152.
- Noor, A. (2020). "Literasi Digital sebagai Upaya Menangkal Hoaks di Pesantren." *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1), 67-89.
- Potter, W. James. (2019). *Media Literacy*. New York: SAGE Publications.
- Qodariyah, S. (2021). *Komunikasi Dakwah di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silverblatt, A. (2020). *Media Literacy: Keys to Interpreting Media Messages*. New York: Praeger.
- Stroud, Natalie J. (2018). *Niche News: The Politics of News Choice*. Oxford: Oxford University Press.
- Sunarto, M. (2022). "Santri Melek Media: Transformasi Peran Pesantren dalam Era Digital." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 14(2), 98-112.

Ward, Stephen J. (2019). *Ethics and the Media: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.

Zubair, A. (2021). "Propaganda Digital dan Peran Media Islam dalam Menangkal Hoaks." *Jurnal Kajian Dakwah Islam*, 10(1), 45-63.

Lampiran

